

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang penelitiannya dilakukan dengan datang langsung ke lokasi di mana objek penelitian berada untuk mendapatkan informasi dan permasalahan yang terjadi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 8), Pendekatan kuantitatif pada dasarnya digunakan untuk penelitian pengujian hipotesis dan menyadarkan pada suatu profitabilitas penolakan atau penerimaan hipotesis . Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel upah dan kesempatan kerja sebagai variabel bebas dan keputusan pekerja migran bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu sebagai variabel terikat.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tanah Bumbu yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini yakni para pekerja migran muslim yang ada di Kabupaten Tanah Bumbu.

Objek penelitian adalah tujuan atau sasaran yang ingin diteliti. Objek yang diteliti pada penelitian ini yakni pengaruh upah dan kesempatan kerja terhadap keputusan pekerja migran muslim bekerja di Kabupaten Tanah Bumbu.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Dalam hal ini wilayah generalisasi yang terdiri atas objek serta subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, kejadian, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 21). Populasi pada penelitian ini tak terhingga ialah setiap orang yang sudah memasuki angkatan kerja dan mengambil keputusan menjadi pekerja migran internal di Kabupaten Tanah Bumbu.

##### 2. Sampel

Sebagian dari populasi adalah sampel yang dipercaya bisa mewakili karakteristik populasi secara menyeluruh. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga maka peneliti mengambil sampel yang diambil dari populasi. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan sampel acak atau *random sampling/probability sampling*, artinya teknik dan sampel yang peneliti gunakan secara acak dari anggota populasi, tanpa memperdulikan status sosial dari segi apapun (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 23).

Karena jumlah populasi tidak diketahui, maka rumus Lemeshow digunakan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini. Berikut rumus Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Total sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimum estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Dari rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,4 = 100$$

Maka diperoleh hasil total sampel minimum yang diperlukann dalam penelitian ini adalah 96,4 responden yang akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus dari *Lemeshow* karena populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah (Sugiyono, 2009, hlm 36).

### **E. Data dan Sumber Data**

Data ialah informasi atau fakta yang digunakan untuk menjelaskan atau mengambil keputusan terkait dengan pernyataan penelitian. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data yang didapat dari hasil kuesioner berupa pengaruh upah dan kesempatan kerja terhadap keputusan pekerja migran bekerja di Tanah Bumbu.

Sumber data ialah responden atau pihak yang memberikan data penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama yaitu dengan membagikan kuesioner kepada pekerja migran muslim di Kabupaten Tanah Bumbu.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 167) Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pernyataan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan indikator-indikator yang akan mengukur upah, kesempatan kerja dan pengambilan keputusan.

### **G. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau

timbilnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.

Berikut ini adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas terdiri dari upah (X1) dan kesempatan kerja (X2).
2. Variabel terikat terdiri dari keputusan bekerja (Y).

#### **H. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian**

Desain pengukuran dalam penelitian ini yaitu skala likert. Menurut Sarjono & Julianita (2011, hlm. 6) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Skala likert yang digunakan untuk menjawab bagian pernyataan penelitian memiliki lima kategori sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3. 1**

#### **Pengukuran Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Hasil Penelitian 2023(data diolah)*

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner, pembuatan kuesioner di dahului dengan penentuan kisi-kisi kuesioner. Kisi-kisi tersebut disusun berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada table ini:

**Tabel 3. 2**

**Kisi-kisi kuesioner penelitian**

No	Variabel	Indikator	Teori	Skala
1	Upah (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pengupahan</li> <li>2. Upah menurut produksi</li> <li>3. Upah menurut senioritas</li> <li>4. Upah menurut kebutuhan</li> </ol>	Budijanto (2017)	<i>Likert</i>
2	Kesempatan Kerja (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya peluang lapangan kerja</li> <li>2. Lapangan pekerjaan mudah di ketahui dan diakses.</li> </ol>	Sadono dalam Hardini (2017)	<i>Likert</i>
3	Keputusan Bekerja (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi keputusan</li> <li>2. Mengumpulkan informasi.</li> <li>3. Memilih di antara alternatif pilihan.</li> <li>4. Bertindak</li> <li>5. Meninjau kembali.</li> </ol>	Munandir dalam Nasution (2019)	<i>Likert</i>

*Sumber: Hasil Penelitian 2023(data diolah)*

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data primer yang telah didapatkan, tidak langsung dimasukkan ke dalam penelitian skripsi ini, sehingga bisa dibaca dan dipahami. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data yaitu:

1. Pemeriksaan data (*editing*). Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti sudah memberikan penjelasan tentang data yang diperlukan. Dalam praktiknya hasil kuesioner yang masuk dari responden masih banyak dijumpai kesalahan maka dari itu peneliti perlu memeriksa kembali jika ada kesalahan atau kekurangan.
2. Membuat tabulasi data. Tabulasi merupakan proses peringkasan data dan menampilkannya dalam bentuk yang lebih rapi untuk kepentingan analisis lebih lanjut menggunakan komputer.

Teknik analisis adalah teknik yang digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat membantu interpretasi. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kemudian dianalisis menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linier berganda. Adapun alat analisis data yang digunakan untuk membantu penelitian ini adalah program komputer aplikasi SPSS versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data
  - a. Uji Validitas

Menurut Sekaran dalam (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 35) Uji Validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksud. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan yang dapat dilihat dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , yaitu:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data dikatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka data dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah suatu pengukuran yang dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu objek yang sama dan diperoleh hasil yang relatif sama artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 35). Nilai reliabilitas yang tinggi dan dinyatakan reliabel jika nilai dari *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ . Koefisien reliabilitas berkisar antara 0-1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas (mendekati angka 1), maka semakin reliabel alat ukur tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah variable bebas, terikat atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 53). Uji normalitas data dapat dilakukan

dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Dalam uji kolmogorov-smirnov dilakukan dengan memperhatikan nilai asymp.sig, di mana jika nilai asymp.sig  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal atau tidak terjadi perbedaan yang signifikan, sedangkan apabila nilai asymp.sig  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau terdapat perbedaan yang signifikan. Data yang normal bisa dianggap dapat mewakili populasi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 70). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

1. Jika nilai tolerance  $> 0,10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dan residual dari nilai observasi yang satu dengan observasi yang lain (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 66). Dalam melakukan pengujian ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada model

regresi dapat digunakan uji glejser . Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas, sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka artinya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tujuan penelitian, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) ada 2 variabel yaitu Upah (X1) dan Kesempatan Kerja (X2). Sedangkan variabel terikat yaitu Keputusan Bekerja (Y). Dengan demikian, rumus persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Bekerja

$\alpha$  = Konstanta dari keputusan

$b_1$  = Koefisien regresi variabel X1 (upah)

$b_2$  = Koefisien regresi variabel X2 (kesempatan kerja)

$X_1$  = Upah

$X_2$  = Kesempatan Kerja

e = error/variabel pengganggu

### 4. Uji Hipotesis

Sebuah model regresi jika sudah memenuhi syarat asumsi klasik, maka akan

dilanjutkan untuk dianalisis melalui pengujian hipotesis yaitu:

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik f dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan baik atau tidak untuk menguji bagaimana pengaruh semua variabel bebas (upah dan kesempatan kerja) secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (keputusan bekerja). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji f, sebagai berikut:

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau nilai  $f_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka artinya terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.
2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau nilai  $f_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka artinya tidak terdapat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

b) Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t, pada dasarnya Uji ini untuk mengetahui secara masing-masing atau secara parsial apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan uji t, sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka artinya terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima.

b. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  atau nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak.

c) Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) secara serentak terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinan ( $R^2$ ) berkisar antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Apabila determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila  $R^2$  mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas (upah dan kesempatan kerja) terhadap variabel terikat (keputusan bekerja).